

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi sosial ekonomi petani di Kelurahan Kuranji dapat dilihat dari jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, kepemilikan aset Rumah Tangga, dan jumlah tanggungan. Pendapatan petani bergantung pada jenis tanaman dan luas lahan yang dikelola oleh petani, semakin besar lahan dan semakin beragam jenis tanaman, semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh petani. Jumlah tanggungan dapat dilihat dari banyaknya orang (jiwa) dalam satu keluarga. Jumlah tanggungan menentukan banyaknya jenis kebutuhan dan jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh keluarga. Semakin banyak jumlah tanggungan semakin banyak pengeluaran, begitupun sebaliknya.

Dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapinya, petani di Kelurahan Kuranji melakukan berbagai cara agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Strategi tersebut diantaranya:

- Memanfaatkan Potensi Keluarga dan Melakukan Pekerjaan Tambahan

Strategi ini dilakukan dengan cara mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh keluarga untuk menambah pendapatan mereka. Cara ini dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota keluarga termasuk istri dan anak-anak, sehingga seluruh anggota keluarga terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Moral ekonomi petani menurut

Scott memandang bahwa dalam memenuhi kebutuhan petani selalu mengandalkan keluarganya, antar individu saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan pembagian kerja yang dilakukan petani diantaranya dengan memberdayakan anggota keluarga yang dimilikinya. Seperti istri yang biasanya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dirumah turut membantu dengan usaha lain. seorang anak juga bisa memberikan bantuan tenaganya untuk menolong keluarganya dalam mengolah lahan. Selain itu anak yang bekerja di bidang lain juga bisa membantu dengan memberikan sedikit uang tambahan atau membelikan beberapa barang kebutuhan.

Petani di Kelurahan Kuranji melibatkan anggota keluarganya untuk ikut membantu mengolah lahan pertanian. Selain itu petani bengkuang juga menanam lebih dari satu jenis tanaman, hal ini dilakukan karena pendapatan dari satu jenis tanaman dirasa kurang cukup. Selain menanam tanaman lain juga berguna untuk mengurangi resiko gagal panen. Selain itu beberapa petani juga memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk menanam berbagai tanaman hortikultura seperti jahe, kunyit, kencur, temulawak, cabe, sayur-sayuran seperti terung dan beberapa buah-buahan yang mana tanaman tersebut bisa digunakan untuk konsumsi keluarga dan juga bisa untuk dijual. Di samping menanam tanaman, beberapa petani juga memiliki hewan ternak seperti ayam dan itik petelur. Hewan tersebut biasanya ditenakkan untuk dijual telurnya, untuk ayam biasanya akan dijual juga.

- Melakukan Penghematan

Strategi ini merupakan cara bertahan hidup yang dilakukan petani dengan menerapkan hidup hemat dan penekanan terhadap pola subsistensi keluarga. Dalam hal ini keluarga petani berusaha mengurangi biaya pengeluaran dan lebih mengedepankan kebutuhan konsumsi. Petani di Kelurahan Kuranji memanfaatkan sebagian hasil panen mereka untuk konsumsi keluarga dan sebagian lagi dijual. Hasil pertanian yang bisa disimpan seperti beras dan beberapa tanaman hortikultura seperti bumbu dapur dan sayuran, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli kebutuhan pokok tersebut.

Dalam teori etika subsistensi Scott, yang menjelaskan tentang upaya petani miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Diantaranya dengan mengikat sabuk lebih kencang, yaitu mengurangi waktu makan dari yang biasanya tiga kali dalam sehari diubah menjadi 2 kali. Selain itu petani juga mengganti jenis konsumsi mereka dengan kualitas yang lebih rendah. Hal yang dilakukan salah satu petani di Kelurahan Kuranji adalah mengganti sarapan pagi mereka dengan menggunakan ubi atau jagung rebus. Hal ini tidak dilakukan setiap hari tapi diselingi juga dengan sarapan nasi esok harinya.

Selain menyisihkan sebagian hasil panen dan mengganti kualitas makanan, petani juga memilih alternatif lain jika ada anggota keluarga yang sakit. Jika sakitnya termasuk kategori ringan biasanya mereka akan menggunakan obat tradisional atau membeli obat di apotik. Jika termasuk kategori berat baru mereka membawanya ke puskesmas.

- Menggunakan Relasi atau Jaringan Sosial

Memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh petani di Kelurahan Kuranji Kota Padang untuk mengatasi masalah ekonomi mereka. Mereka memanfaatkan hubungan sosial yang mereka miliki untuk mengatasi masalah perekonomian mereka dengan cara meminjam uang. Berhutang adalah salah satu pilihan yang diterapkan oleh petani di Kelurahan Kuranji. Umumnya petani di Kelurahan Kuranji jika terdesak mereka akan meminjam uang kepada tetangga ataupun sanak saudara, terkadang mereka juga berhutang ke warung. Jika mereka tidak mendapat pinjaman dari sanak saudara dan tetangga, barulah mereka meminjam uang kepada kelompok tani. Salah satu indikator etika subsistensi adalah pemanfaatan relasi atau jaringan sosial. Para petani memanfaatkan jaringan sosial yang mereka miliki untuk meminta bantuan ketika menghadapi permasalahan, terutama masalah ekonomi yaitu dengan cara berhutang atau meminjam uang.

B. Saran

1. Diperlukan keterlibatan dari pemerintah seperti penyuluhan terhadap petani dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Sehingga sumber daya yang dimiliki petani bisa dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu fasilitator juga diperlukan untuk menjembatani antara pemerintah dan masyarakat.
2. Diperlukan juga perhatian dari pemerintah berupa bantuan-bantuan material seperti bibit, pupuk, pestisida, dan lain-lain kepada petani. Sehingga petani diberi keringanan dalam mengelola lahan pertaniannya.

3. Diharapkan kepada petani untuk menambah wawasan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti program-program yang berhubungan dengan pertanian dan sosialisasi penyuluhan pertanian yang bertujuan untuk menambah wawasan petani untuk memaksimalkan hasil lahan pertaniannya.
4. Diharapkan kepada petani untuk mencari berbagai informasi tentang alternatif lain yang bisa digunakan guna menekan angka pengeluaran yang tidak diperlukan. Selain itu petani juga harus lebih kreatif mencari cara lain untuk meningkatkan penghasilan.
5. Kepada anggota keluarga petani yang memiliki usia produktif untuk bekerja, hendaknya mencari pekerjaan juga guna menambah penghasilan keluarganya.

